

**PEMANFAATAN SERTIPIKAT HAK ATAS TANAH UNTUK
PENGEMBANGAN PENGELOLAAN GABAH (STUDI DI DESA
GEBANGSARI, KECAMATAN KLIRONG, KABUPATEN KEBUMEN,
PROVINSI JAWA TENGAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh :

Arlin Suryandi

NIT. 21303672

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG /
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL**

2025

ABSTRACT

Rice grain management by farmers in Gebangsari Village was previously conducted using traditional methods, resulting in low product quality and limited farmer income. This study aims to analyze the transformation in grain management practices before and after the utilization of land ownership certificates as collateral for business loans. The research employs a descriptive qualitative method, using semi-structured interviews and documentation, involving two key farmer groups as primary informants. The findings show that after utilizing land certificates to access capital, farmers experienced significant improvements in both productivity and grain quality. They were able to purchase drying and milling equipment, manage agricultural production independently, and increase the market value of their crops. Land ownership certificates functioned not only as legal documents but also as economic assets that strengthened farmer independence and the sustainability of agricultural enterprises. This study highlights the importance of asset legalization in supporting rural empowerment and strengthening local food security.

Keywords: *agriculture, land ownership certificates, grain management, farmer empowerment, access to capital*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIA	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRACT	ix
INTISARI.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	3
1. Tujuan Penelitian.....	3
2. Manfaat Penelitan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. KAJIAN TERDAHULU	5
B. KERANGKA TEORITIS.....	13
1. Pengelolaan Gabah.....	13
2. Pemberdayaan Tanah Masyarakat.....	17
3. Legalisasi Aset.....	19
C. KERANGKA PEMIKIRAN	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Format Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Operasionalisasi penelitian.....	23
1. Subjek.....	23

2. Informan	24
3. Teknik Pemilihan Informan	24
4. Data Yang Diperoleh.....	24
5. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	26
6. Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA GEBANGSARI	28
A. Kelembagaan Desa	28
1. Sejarah Desa Gebangsari.....	28
2. Struktur organisasi.....	29
3. Visi dan Misi	29
4. Struktur Kelembagaan	30
B. Kondisi Geografis	31
C. Demografi Desa Gebangsari	33
BAB V PENGELOLAAN GABAH	38
A. Sebelum Pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah.....	38
B. Sesudah Pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah	48
C. Perkembangan Pengelolaan Gabah	63
BAB VI PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tanah merupakan salah satu sumber penghidupan dan penghidupan bagi manusia sehingga menjadi kebutuhan yang paling mendasar, dengan keyakinan bahwa tanah sangat berharga dan berguna bagi kehidupan manusia, bahkan tanah dan manusia tidak dapat dipisahkan. Manusia hidup dan berkembang serta melakukan aktivitas di atas tanah sehingga setiap saat manusia bersentuhan dengan tanah. Tanah yang merupakan salah satu sumber daya alam yang menghasilkan barang dan jasa serta memegang peranan yang sangat penting dalam penghidupan dan kehidupan manusia, bahkan menentukan peradaban suatu bangsa. Peradaban akan tetap lestari selama bangsa itu menggunakan tanah dan sumber daya alam lainnya dengan bijaksana. Dalam konteks yang lebih luas dari pendaftaran tanah ini, selain memberikan jaminan kepastian hukum dan memberikan informasi tentang sebidang tanah, baik penggunaannya. Manusia hidup di atas tanah dan memperoleh bahan pangan dengan cara mendayagunakan tanah (Medaline dan Moertiono, 2023:21)

Program swasembada pangan dalam asta cita di implementasikan melalui berbagai cara, dengan fokus pada peningkatan produksi pertanian, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi antara berbagai pihak : Peningkatan tata guna air irigasi Kementerian Pekerjaan Umum (PU) melaksanakan Program Padat Karya Tunai (PKT) melalui Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) di 12.000 lokasi dengan melibatkan petani setempat Program ini bertujuan untuk meningkatkan saluran irigasi tersier dan memberikan upah harian atau mingguan kepada petani. Pendampingan petani Petrokimia Gresik memberangkatkan Taruna Makmur ke berbagai daerah untuk memberikan pendampingan kepada petani binaan Program Makmur dalam meningkatkan produktivitas pertanian, (PUPR | Dirjen SDA, n.d.)

Dalam proses pemilihan benih yang berkualitas sehingga harga beras lebih tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan petani yang mendukung upaya peningkatan produksi padi, pengelolaan Gabah yang optimal tetap menjadi

perhatian penting. Diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai (Ikhsan, 2021) pengelolaan Gabah sebagai bentuk pemberdayaan tanah masyarakat dalam penataan Aset di Desa Gebangsari.

Pemerintah Kabupaten Kebumen (PEMKAB) membantu masyarakat dalam bantuan biaya dalam pengelolaan Gabah, di antara nya berupa Mesin pertanian, pembelian gabah, subsidi benih padi, pembangunan mesin penggiling gabah dengan merek *rice mililing unit* (RMU), dan modal untuk penggilingan beras, dengan adanya bantuan dari pemerintah dapat meringankan beban masyarakat dalam pengelolaan gabah di Desa Gebangsari. (Ikhsan, 2021)

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsep ini mencerminkan paradigma baru yakni bersifat diarahkan pada masyarakat (*people centred*), partisipasi, dan kemampuan untuk hidup terus (*sustainable*). Konsep ini menyediakan mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut. Tujuan akhir dari gagasan ini untuk memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu di perlukan beberapa kegiatan yakni pembentukan organisasi, infrastruktur, pembinaan, pelatihan, dan pendampingan, Aset permodalan, koneksi dengan dunia usaha dan pemasaran. (Arfianto & Balahmar, 2014).

Dalam memanfaatkan sertipikat hak atas tanah oleh masyarakat digunakan untuk modal yang di dapat dari bank dengan jaminan Sertipikat tanah serta kur yang tanpa jaminan. serta dukungan oleh pemerintah melalui program pemerintah diharapkan masyarakat mampu meningkatkan produksi usaha/gabah. Dengan meningkatkan produksi usaha/gabah tersebut oleh masyarakat akan menunjukkan perubahan terhadap pendapatan masyarakat. Pendapatan ini tentunya oleh masyarakat diharapkan mencapai suatu peningkatan ekonomi dengan kata lain masyarakat mengharapkan peningkatan pendapatan melalui peningkatan produksi usaha/gabah.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengelolaan gabah yang dilakukan kelompok tani sebelum pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah di Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana pengelolaan gabah yang dilakukan kelompok tani sesudah pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah di Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen?
3. Bagaimana perkembangan pengelolaan gabah pasca pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah di Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui proses pengelolaan gabah yang dilakukan kelompok tani sebelum pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah di Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen.
- b. Mengetahui proses pengelolaan gabah yang dilakukan kelompok tani sesudah pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah di Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen.
- c. Mengetahui perkembangan pengelolaan gabah pasca pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah di Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bahan studi pustaka dari penelitian untuk memberikan kontribusi dan mengembangkan ilmu pertanian khususnya yang terkait dengan pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah untuk pengembangan pengelolaan gabah.

b. Manfaat Teoretis

Sebagai upaya memenuhi syarat kelulusan Diploma IV Pertanahan Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki di bidang pertanahan sehingga dapat mengimplementasikan di dunia kerja.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan gabah yang dilakukan kelompok tani sebelum pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah di Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, dicirikan oleh kondisi yang sangat tradisional, subsisten, dan penuh dengan kendala struktural yang menghambat produktivitas dan kesejahteraan.
2. Pengelolaan gabah yang dilakukan kelompok tani sesudah pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah di Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, mengalami transformasi positif dan menunjukkan peningkatan kapasitas. Pemanfaatan sertipikat hak atas tanah sebagai agunan telah menjadi katalisator utama yang membuka akses kelompok tani terhadap sumber permodalan formal dari lembaga keuangan.
3. Perkembangan pengelolaan gabah pasca pemanfaatan Sertipikat Hak Atas Tanah di Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, menunjukkan tren yang berkelanjutan, multidimensional, dan mengarah pada kemandirian ekonomi petani. Peningkatan akses modal dan adopsi teknologi telah menciptakan efek domino positif yang terlihat dari peningkatan hasil panen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan solusi yang telah diidentifikasi, berikut adalah saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pengelolaan gabah di Desa Gebangsari dan wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa:

1. Bagi Kelompok Tani:

Optimalisasi Pemanfaatan Sertipikat: Terus manfaatkan sertipikat hak atas tanah sebagai agunan untuk akses permodalan produktif, bukan hanya

untuk kebutuhan konsumtif. Penting untuk melakukan perencanaan keuangan yang matang agar modal yang diperoleh benar-benar digunakan untuk pengembangan usaha tani yang berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintah Daerah (Kabupaten Kebumen dan Provinsi Jawa Tengah):

Sosialisasi dan Pendampingan Berkelanjutan: Lanjutkan dan intensifkan program sosialisasi mengenai pentingnya sertipikat hak atas tanah dan akses permodalan formal kepada kelompok tani, terutama di daerah-daerah yang masih minim pemanfaatan. Berikan pendampingan teknis dan manajerial secara berkelanjutan untuk memastikan petani dapat mengelola modal dan usaha mereka dengan efektif. Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Lokal: Mendorong dan memfasilitasi pembentukan serta penguatan Bank Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) atau lembaga keuangan mikro lainnya di tingkat Desa. Hal ini dapat menjadi alternatif sumber permodalan yang lebih dekat dan mudah diakses oleh kelompok tani, serta dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik masyarakat lokal.

3. Bagi Lembaga Keuangan (Bank dan Koperasi):

Skema Pinjaman Pro-Petani yang Fleksibel: Kembangkan skema pinjaman yang lebih fleksibel dan sesuai dengan siklus usaha pertanian, misalnya dengan mempertimbangkan masa panen dalam penentuan jadwal pembayaran angsuran, serta menawarkan suku bunga yang kompetitif dan terjangkau bagi petani.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya:

Faktor Penentu Keberhasilan: Mengidentifikasi faktor-faktor lain yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan sertipikat hak atas tanah dan pengembangan pengelolaan gabah, seperti peran penyuluh pertanian, dukungan kelembagaan lokal non-pemerintah, atau karakteristik demografi petani, serta faktor-faktor eksternal seperti perubahan iklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Medaline, O. dan Moertiono, J. (2023) “Legalisasi Aset Tanah Transmigrasi Dalam Rangka Penguatan Reforma Agraria di Sumatera Utara,” *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 10(1):
- Adawiyah, C. R., Sumardjo, E.S Mulyani. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Komunikasi Kelompok Tani Dlaam Adopsi Inovasi Teknologi Upaya Khusus (Padi, Jagung, Dan Kedelai) Di Jawa Timur. *Jurnal Agro Ekonomi* 35(2):
- Abdurachman, A., A. Dariah, Dan A. Mulyani. 2008. Strategi Dan Teknologi Pengelolaanlahan Kering Mendukung Pengadaan Pangan Nasional. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian* 27(2):
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2013. Sistem Tanam Padi Jajar Legowo. Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi, Jambi.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. 2016. Petunjuk Teknis Teknologi Tanam Jajar Legowo Tahun 2016. Dirjen Tanaman Pangan. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Jakarta.
- David H, J., Kartinaty, T. (2019). Karakteristik Mutu Beras Di Berbagai Penggilingan Pada Sentra Padi Di Kalimantan Barat. *Journal Tabaro*, 3(1), 276–286. <https://doi.org/10.35914/Tabaro.V3i1.197>.
- Arfianto, A. E. W., & Balahmar, A. R. U. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(1). <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>
- Ikhsan, M. F. N. I. (2021). Petani Kebumen Dibantu Rice Milling Unit BUMN. <https://regional.espos.id/petani-kebumen-dibantu-rice-milling-unit-bumn-1128263>
- PUPR Dirjen SDA, n.d. (2021)
<https://sda.pu.go.id/balai/bwssumatera1/article/> program-percepatan-peningkatan-tata-guna-air-irigasi-p3-tgai?hl=id-ID.

- Girsang, M. A., El Ramija, K., Marpaung, I. S., Manurung, E. D., Sipahutar, T., Haloho, L., & Nainggolan, P. (2021). Characteristics Of Rice Agribusiness In Rural Areas Of Serdang Bedagai Regency, North Sumatra. In Iop Conference Series: Earth And Environmental Science (Vol. 807, No. 3, P. 032062). Iop Publishing.
- Kunjana, G. (2017). *Sukses Adalah Mensyukuri Dan Memaknai Pencapaian*. Investor.Id. [https://Investor.Id/National/168892/Sukses-Adalah-Mensyukuri-Dan-Memaknai Pencapaian#:~:Text=Ukuran Sukses Adalah Ketika Mencapai Sesuatu%2c Kita,Dan Mensyukurinya%2c Sekecil Apa Pun Pencapaian Itu.](https://Investor.Id/National/168892/Sukses-Adalah-Mensyukuri-Dan-Memaknai-Pencapaian#:~:Text=Ukuran Sukses Adalah Ketika Mencapai Sesuatu%2c Kita,Dan Mensyukurinya%2c Sekecil Apa Pun Pencapaian Itu.)
- Simak, Ini Cara Mengolah Gabah Menjadi Beras - Agri - Kompas.com: [https://agri.kompas.com/read/2023/01/14/160044084/simak-ini-cara-mengolah-gabah-menjadi-beras#google_vignette.](https://agri.kompas.com/read/2023/01/14/160044084/simak-ini-cara-mengolah-gabah-menjadi-beras#google_vignette)
- Pengolahan Padi Menjadi Beras - Sajian Sedap - Grid.ID: [https://sajiansedap.grid.id/read/10754265/pengolahan-padi-menjadi-beras.](https://sajiansedap.grid.id/read/10754265/pengolahan-padi-menjadi-beras)
- Bakhsh, K., B. Ahmad, and S. Hassan. 2006. Food Security Through Increasing Technical Efficiency. Asian Journal of Plant Sciences.
- Musyarofah, Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo (Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Jember, 2017).
- Imam Wahyudi, Penyimpanan Hasil Tani di Gudang Dalam Rangka Untuk Mendapatkan Resi Gudang Tinjauan Maqashid Syari'ah (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).
- Tubana Taufiq Andrianto, pengantar ilmu pertanian, agrobisnis, agroindustry, dan agroteknologi (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2014)
- Sutriyono dan Anik Suwandri, Pengantar Ilmu Pertanian (Malang: Intimedia, 2016)
- Leksono,S.(2013).*Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*. [Http://Www.Wisnuwardhana.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2015/07/Penelitian- Kualitatif-Ilmu-Ekonomi-Bab-7-](http://Www.Wisnuwardhana.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2015/07/Penelitian-Kualitatif-Ilmu-Ekonomi-Bab-7-)

- Mardiah, Z., Rakhmi, A. T., Indrasari, S. D., & Kusbiantoro, B. Evaluasi Mutu Beras Dalam Penentuan Pola Preferensi Konsumen Terhadap Beras Di Pulau Jawa.
- Ali, E., Ege, N., Awade, E., & Ali, E. (2019). Credit constraints and soybean farmers' welfare in subsistence agriculture in Togo. *Heliyon*, 5, 1550. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019>.
- Maclean, J., Hardy, B., & Hettel, G. (2013). *Rice Almanac: Source Book For One Of The Most Important Economic Activities On Earth*. Irri.
- Notohadinegoro, T. 2000. Diagnostik Fisik Kimia Dan Hayati Kerusakan Lahan. Hlm 54–61. Prosiding Seminar Pengusutan Kriteria Kerusakan Tanah/Lahan, Asmendap I Lh/Bapedal, Yogyakarta, 1–3 Juli 2000.
- Nugroho. (2023). Optimisme Masyarakat Dalam Pemanfaatan Kawasan Kars Dalam Rangka Reformasi Agraria.
- Nugroho, Aristiono. 2020. “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Agraria.” Yogyakarta, Gramasurya.
- Ramadhani, R. (2021). Analisis Yuridis Penguasaan Tanah Garapan Eks Hak Guna Usaha Pt. Perkebunan Nusantara Ii Oleh Para Penggarap. Sintesa: Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora
- Rukmana, R. 2001. Teknik Pengelolaan Lahan Kering Berbukit Dan Kritis. Kanisius, Yogyakarta.
- Program Makna.Uts.* (2022). Pentingnya “Kesejahteraan Psikologis” Dalam Dunia Kerja. *Uts.Ac.Id*. <https://Uts.Ac.Id/2022/06/30/Pentingnya-Kesejahteraan-Psikologis-Dalam-Dunia-Kerja/>
- Sudarmo A.E.Sianturi, Emy Kernalis, Aprillita. 2016. Analisis Produktivitas Usahatani Padi Sawah. Kecamatan Berbak. Tanjung Jabur Timur.
- Sulistyaningsih, R. (2021). Reforma Agraria Di Indonesia. *Perspektif*, 26(1), 57–64. <https://doi.org/10.30742/Perspektif.V26i1.753>
- Tanjung, G. (2021). Bab I Unand Reforma Agraria. In *Galang Tanjung* (Issue 2504).

- Tehupeiory, A. (2023). *Reforma Agraria; Sumber Daya Agraria Untuk Kemakmuran Rakyat*. 5, 1527–15. Uny, E. (N.D.).
- Utomo, S. (2021). Percepatan Reforma Agraria Untuk Mencapai Keadilan. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 4(2)
- Wahidmurni. 2016. Pengembangan Usaha Bisnis: Studi Pengalaman Pengusaha Muda Sukses. Laporan Penelitian, Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.